

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu kejadian yang ada, kejadian yang terjadi pada saat dilakukannya penelitian. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu peristiwa, peristiwa yang sedang terjadi sekarang (Juliansyah, 2011).

Penulis mengambil jenis pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini. bahwa dari tujuan penelitian yang ada maka harus melalui pengamatan secara langsung sehingga tahu keadaan sebenarnya bagaimana usaha orang tua sebagai subyek. Didalam penelitian ini peran orang tua berbentuk data yang diperoleh data-datanya secara lebih lengkap dan mendalam melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga lebih tepat menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengamatan penelitian deskriptif kualitatif berbentuk kata-kata bukan angka, jadi penulis harus terlibat langsung dalamnya.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang. Adapun waktu yang digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu pada bulan Januari 2024/ 2025.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, data di konsepskan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemukan oleh peneliti ketika di lokasi penelitian. Data bias berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka dan yang lainnya yang dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, atau suatu konsep (Mimik, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, antara lain:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan narasumber, kemudian data tersebut diolah lagi. Data primer ini didapatkan dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian untuk melihat situasi keadaan pada lingkungan dan melakukan beberapa wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti, orang tua, anak, RT, dan lurah di Kelurahan Lambung Bukit.

b. Data Sekunder

Adalah data yang didapatkan dari catatan buku, laporan dan sebagainya. Data yang didapatkan tidak perlu diolah lagi. Pada data sekunder peneliti menggunakan beberapa data yang diambil dari

dokumen-dokumen, catatan dan lainnya. Data sekunder ini berkaitan dengan data demografi dan sosial Kelurahan Lambung Bukit dan data pendidikan formal anak.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian menurut Wiratna Sujarweni (2018) merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Sumber data primer penelitian ini ialah orang tua dan anak. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung (*face to face*) kepada orang, anak, pengurus lurah, dan RT/RW di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya

melalui dokumen-dokumen atau melalui orang lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini juga berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal ataupun melalui website yang ada di internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan dokumen. (Andra, 2018, p. 75).

1. Observasi

Observasi adalah suatu Teknik pengumpulan data dengan mengharuskan peneliti turun ke lapangan penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, kejadian atau peristiwa.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian peneliti melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan pergi ke tempat penelitian yaitu di daerah Lambung Bukit, untuk mengamati bagaimana usaha orang tua disana dalam membentuk akhlak anak.

Setelah melakukan observasi peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan langsung yang telah direncanakan antara pewawancara dan juga orang yang akan diwawancarai untuk menerima atau memberikan suatu informasi tertentu. Wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan pendapat secara lisan atau langsung dari seseorang yang bias disebut sebagai responden.

Metode wawancara merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah informasi melalui percakapan atau interaksi antara pewawancara dengan narasumber, dimana dalam penelitian ini narasumber wawancara adalah orang tua dan anak.

3. Dokumentasi

Sebagian besar data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber daya manusia atau human resources melalui observasi dan wawancara. Sumber daya non-manusia lainnya, termasuk dokumen, foto. Penggunaan foto akan dapat mengungkapkan keadaan pada saat tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran informasi yang valid pada saat itu (Mamik, 2015).

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga menguji data yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tidak diragukan maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara:

1. *Credibility* (Uji Kreadibilitas/Kepercayaan)

Menguji hasil kepercayaan terhadap hasil data yang telah dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian tersebut tidak meragukan sebagai karya ilmiah yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. (Arnild, 2020).

Menurut Ujang (2020) terdapat beberapa uji keabsahan data dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Berarti peneliti tinggal di lapangan lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan, maka akan membatasi gangguan dan dampak peneliti pada konteks. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lapangan lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang dan lama guna mendeteksi distorsi yang mungkin mengotori data.

b. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha untuk membatasi berbagai pengaruh. Mencari

apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

c. Triangulasi

Triangulasi bisa didefinisikan sebagai kiat untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang sudah diperoleh. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey adalah sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari analisis, serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat dan juga lebih akurat. Analisis data disebut juga sebagai pengolahan data ataupun penafsiran data, analisis data ialah sebuah rangkaian kegiatan untuk menelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai social, akademis dan ilmiah. (Jogiyanto, 2018, pp. 193-194).

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan, dalam penelitian initeknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Teknik analisis kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif ialah menggambarkan, menganalisis serta meringkas berbagai kondisi, situasi, dari beberapa data

yang telah dikumpulkan peneliti melalui wawancara, kuisioner maupun pengamatan secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data (Data Reduction)

Ada tahap reduksi data peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dalam penelitian. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila dibutuhkan.

2. (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah disusun dan dikelompokkan adalah data-data yang didapat dari lapangan. Dalam penyajian data, informasi-informasi yang telah disusun ditarik sebuah kesimpulan dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan

3. Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.